

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Creswell (2015: 5) mengemukakan bahwa “Penelitian merupakan suatu usaha melalui proses sistematis yang digunakan untuk menghimpun dan mengkaji suatu informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan maupun pemahaman mengenai suatu topik atau isu yang sedang dikaji”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan memiliki tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan mempunyai tujuan dan manfaat sehingga nantinya sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode atau rancangan survei. Menurut Creswell (2015: 23) “Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yang utama diantaranya yaitu mendeskripsikan permasalahan melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan mengenai hubungan di antara beberapa variabel”. Jadi penelitian kuantitatif berawal dari suatu proses mengidentifikasi suatu penyebab permasalahan yang terjadi dan mencari hubungan diantara beberapa variabel sehingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang diteliti dengan sebaik-baiknya.

Menurut Sugiyono (2017: 6) pengertian metode survei adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan menggunakan angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Sedangkan menurut Creswell (2015: 42) “Rancangan

survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengadminitrasikan suatu survei atau kuesioner ke sekelompok kecil orang yang disebut sampel) untuk mengidentifikasi tren dalam sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus sekelompok besar orang yang disebut populasi”.

Pada metode survei ini data didapatkan secara alamiah sehingga tidak terdapat perlakuan khusus terhadap sampel yang akan menjadi sumber data sehingga sumber data tersebut dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan karakteristiknya yang dapat dijadikan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 39) “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian nantinya ditarik kesimpulan. Jadi variabel penelitian merupakan sesuatu yang dapat diukur yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian digeneralisasikan”.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu: variabel bebas atau yang disebut dengan *independent variable* dinyatakan dalam simbol (X) dan variabel terikat atau nama lainnya *dependen variable* dinyatakan dalam simbol (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas atau tidak terikat pada penelitian ini adalah Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_1), Kualitas Informasi (X_2), Kepercayaan Konsumen (X_3) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian dalam Berbelanja melalui Shopee (Y).

3.2.1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Menurut Crewell (2015: 238) menyatakan bahwa “Variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independent”.

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang seringkali disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2017: 39).

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian dalam berbelanja melalui Shopee. Keputusan pembelian merupakan suatu proses akhir yang harus dilalui oleh setiap individu dalam berbelanja secara *online* ataupun setiap kali memilih suatu barang diantara berbagai alternatif pilihan sebelum melakukan pembelian.

3.2.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Menurut Creswell (2015: 239) menyatakan bahwa “Variabel independent atau variabel bebas adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau memengaruhi hasil atau variabel dependen (variabel terikat)”.

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen ini seringkali disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_1)
2. Kualitas Informasi (X_2)
3. Kepercayaan Konsumen (X_3)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X ₁)	Kemudahan merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat menggunakan aplikasi dengan mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. (Fransiska Vania Sudjatmika 2017: 3)	Jumlah skor kuesioner berdasarkan indikator kemudahan penggunaan menurut Aladwani menggunakan <i>skala likert</i>	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Siliwangi	1. Kemudahan untuk mempelajari 2. Kemudahan dalam mengoperasikan 3. Kemudahan untuk mengumpulkan informasi 4. Kemudahan untuk membeli	Ordinal
Kualitas Informasi (X ₂)	Kualitas informasi atau <i>quality of information</i> menyatakan informasi yang menggambarkan produk atau layanan yang disesuaikan oleh sebuah website.	Jumlah skor kuesioner berdasarkan indikator kualitas informasi menurut Sutabri menggunakan <i>skala likert</i>	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Akurat (<i>accuracy</i>) 2. Terbaru (<i>up to date</i>) 3. Relevan (<i>relevancy</i>)	Ordinal

	Abdul Kadir (2014: 56)		Univeritas Siliwangi		
Kepercayaan Konsumen (X ₃)	Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. (Moorman, 1993 dalam Armayanti, 2012)	Jumlah skor kuesioner berdasarkan indikator kepercayaan konsumen menurut Maulina Hardiyanti, 2012 dalam Florentinus, 2015)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Siliwangi	1. Kredibilitas 2. Keandalan penjual 3. Kepedulian 4. Kompensasi kerugian 5. Kejujuran penjual	Ordinal
Keputusan Pembelian dalam Berbelanja melalui Shopee (Y)	Keputusan pembelian merupakan salah satu tahap dalam proses keputusan pembelian dimana konsumen benar benar membuat keputusan untuk membeli suatu produk.	Jumlah skor kuesioner berdasarkan indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller (2016:235) dalam Dede Solihin (2020)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Siliwangi	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Pemilihan produk 5. Perilaku pasca pembelian	Ordinal

	Kotler dan Keller (2009)				
--	--------------------------	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori. Desain eksplanatori merupakan penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Penilaian berfokus pada pertanyaan bagaimana terkait dengan alasan terjadinya suatu hal. Desain eksplanatori fokus mengeksplanasi hubungan antara variabel yang dipelajari, baik hubungan korelasional dan hubungan kausal, memprediksi perubahan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian melalui hipotesis yang dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Creswell (2015) “Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik khusus yang sama dengan karakter tertentu yang dapat diidentifikasi dan diteliti”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian ditarik kesimpulannya”.

Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswi pengguna kosmetik sekaligus pengguna aplikasi Shopee yang pernah atau sering melakukan pembelian produk kosmetik melalui aplikasi Shopee angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah
1.	Pendidikan Masyarakat	82
2.	Pendidikan Biologi	96
3.	Pendidikan Matematika	119
4.	Pendidikan Ekonomi	92
5.	Pendidikan Bahasa Indonesia	89
6.	Pendidikan Bahasa Inggris	74
7.	Pendidikan Sejarah	42
8.	Pendidikan Geografi	68
9.	Pendidikan Fisika	44
10.	Pendidikan Jasmani	44
Jumlah Total		750

Sumber: Pelayanan dan Administrasi Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

3.4.2. Sampel

Sampel dapat disebut sebagai wakil atau sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Creswell (2015: 288) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang sebelumnya sudah dipilih untuk diteliti agar peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai populasi tersebut dan peneliti harus dapat memilih sampel individu yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili seluruh populasi”.

Sedangkan menurut Sugiono (2017: 81) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan karakteristik tersebut dapat mewakili populasi yang dimaksud. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2017: 84) menyatakan bahwa “*Nonprobability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Selanjutnya Sugiono (2017: 85) menyatakan bahwa “*Sampling purposive* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sedangkan menurut Amir, Amri et al (2009: 206) *sampling purposive* atau yang dapat disebut juga dengan *judgement sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang harus dimiliki oleh sampel tersebut.

Maka dari itu dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* dikarenakan penentuan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi yaitu mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pengguna kosmetik yang pernah atau sering berbelanja *online* melalui aplikasi Shopee.

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau tingkat kesalahan yang diinginkan. Tingkat ketelitian tersebut tergantung kepada biaya, waktu dan tenaga yang tersedia. Karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka peneliti menentukan jumlah anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode dari Issac dan Michael. Untuk mempermudah menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, Issac dan Michael menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu yang diketahui jumlahnya berbentuk tabel dengan tingkat kesalahan mulai dari 1%, 5% sampai dengan 10%.

Pada penelitian ini, diketahui jumlah populasi yaitu mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 sebesar 750 orang. Dalam penelitian ini, penulis menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka dilihat dari tabel Issac dan Michael yang telah tersedia, untuk populasi sebesar 750 orang maka jumlah anggota sampel yang harus dipenuhi yaitu sebanyak 238 orang (Sugiyono 2017: 87).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) mengatakan bahwa “Kualitas pengumpulan data memengaruhi kualitas hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan dan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Selanjutnya, Sugiyono menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu meliputi wawancara (interview), kuesioner (angket), dan pengamatan (observasi) serta gabungan ketiganya”.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden”. Kuesioner dinilai sebagai teknik pengumpulan data yang efisien yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi, kualitas informasi dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja melalui Shopee.

Kuesioner pada penelitian ini disebarikan melalui *Google Form* dan disebarikan secara *online* melalui grup masing-masing jurusan mengingat situasi pandemi seperti sekarang ini yang tidak memungkinkan menyebarkan kuesioner secara langsung. Menurut Yoyo Sudaryo et al (2020: 1) mendefinisikan “Google Formulir atau yang biasa disebut dengan *Google Form* merupakan salah satu fitur Google yang memudahkan penggunaannya dalam membuat suatu survei atau formulir melalui internet”. Fasilitas *Google Form* ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi terutama pada masa pandemi seperti sekarang ini yang memerlukan akses cepat ke formulir yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*.

Menurut Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa “*Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial”.

Dalam skala likert, jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju atau sebaliknya yang untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Gradasi Jawaban Skala Likert

Gradasi Pilihan			
Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

(Sumber: Sugiyono, 2017: 94)

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102) “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau kejadian sosial yang diamati oleh peneliti”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket yang disebarkan kepada responden yaitu mahasiswi pengguna kosmetik angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang diajukan. Sebelum menyusun instrumen penelitian, perlu dibuat terlebih dahulu kisi-kisi instrumen untuk memudahkan dalam mengembangkan pernyataan dari setiap indikator variabel. Adapun kisi-kisi kuesioner yang dibuat dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi - kisi
Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk mempelajari 2. Kemudahan untuk mengoperasikan 3. Kemudahan untuk mengumpulkan informasi 4. Kemudahan untuk membeli 	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mempelajari penggunaan aplikasi b. Mampu berpindah dari berbagai fitur dengan mudah c. Mudah memperoleh informasi yang diinginkan d. Mudah memesan dan menyelesaikan transaksi
Kualitas Informasi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat (<i>accuracy</i>) 2. Terbaru (<i>up to date</i>) 3. Relevan (<i>relevancy</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Informasi akurat dan lengkap b. Informasi terbaru melalui notifikasi c. informasi produk sesuai
Kepercayaan Konsumen (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibilitas 2. Keandalan penjual 3. Kepedulian 4. Kompensasi kerugian 5. Kejujuran penjual 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dapat dipercaya b. Melayani dengan baik c. Mementingkan konsumen d. Tanggungjawab dan garansi e. Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
Keputusan Pembelian dalam Belanja melalui Shopee (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Pemilihan produk 5. Perilaku pasca pembelian 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan kebutuhan dan Pengenalan keinginan b. Pencarian informasi produk c. Membandingkan produk yang sejenis d. Membeli produk e. Perilaku setelah membeli produk

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harus memenuhi prasyarat. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Maka dari itu, instrument harus di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden. Adapun uji prasyarat instrumen penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2017: 121) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran atau instumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sedangkan menurut Duwi Priyatno (2017: 63) “Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur”.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument dalam mengukur apa yang harus diukur.

Untuk menguji validitas instrument pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

(Arikunto, 2014: 213)

Peneliti akan melakukan uji validitas menggunakan *software program Statistical Program for Social Sains (SPSS)* versi 23. Kriteria instrument valid atau

tidak yaitu dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrument tersebut dinyatakan valid, apabila r hitung $\leq r$ tabel atau nilai korelasi negatif maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (60) yaitu 0,2542. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X1)	X1.1	0,754**	0,2542	Valid	Digunakan
	X1.2	0,720		Valid	Digunakan
	X1.3	0,698		Valid	Digunakan
	X1.4	0,789		Valid	Digunakan
	X1.5	0,622		Valid	Digunakan
	X1.6	0,637		Valid	Digunakan
	X1.7	0,658		Valid	Digunakan
	X1.8	0,596		Valid	Digunakan
	X1/9	0,538		Valid	Digunakan
	X1.10	0,531		Valid	Digunakan
	X1.11	0,730		Valid	Digunakan
	X1.12	0,700		Valid	Digunakan
	X1.13	0,790		Valid	Digunakan
	X1.14	0,677		Valid	Digunakan
	X1.15	0,703		Valid	Digunakan
	X1.16	0,757		Valid	Digunakan
	X1.17	0,821		Valid	Digunakan

Kualitas Informasi (X2)	X2.1	0,843	0,2542	Valid	Digunakan
	X2.2	0,892		Valid	Digunakan
	X2.3	0,786		Valid	Digunakan
	X2.4	0,792		Valid	Digunakan
	X2.5	0,821		Valid	Digunakan
	X2.6	0,803		Valid	Digunakan
	X2.7	0,834		Valid	Digunakan
	X2.8	0,823		Valid	Digunakan
	X2.9	0,680		Valid	Digunakan
	X2.10	0,856		Valid	Digunakan

	X2.11	0,763		Valid	Digunakan
	X2.12	0,815		Valid	Digunakan

Kepercayaan Konsumen (X3)	X3.1	0,602	0,2542	Valid	Digunakan
	X3.2	0,681		Valid	Digunakan
	X3.3	0,713		Valid	Digunakan
	X3.4	0,677		Valid	Digunakan
	X3.5	0,445		Valid	Digunakan
	X3.6	0,762		Valid	Digunakan
	X3.7	0,759		Valid	Digunakan
	X3.8	0,781		Valid	Digunakan
	X3.9	0,806		Valid	Digunakan
	X3.10	0,826		Valid	Digunakan
	X3.11	0,849		Valid	Digunakan
	X3.12	0,806		Valid	Digunakan
	X3.13	0,766		Valid	Digunakan
	X3.14	0,716		Valid	Digunakan
	X3.15	0,761		Valid	Digunakan
	X3.16	0,682		Valid	Digunakan
	X3.17	0,830		Valid	Digunakan
	X3.18	0,816		Valid	Digunakan
	X3.19	0,752		Valid	Digunakan
	X3.20	0,778		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis, 2021 (Diolah menggunakan SPSS Versi 23)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Duwi Priyatno (2017: 79) Mengatakan bahwa “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner. Maksudnya yaitu apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali”.

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali akan menghasilkan data yang konsisten atau tidak. Dengan teknik *Cronbach alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
 n = Banyak butir pertanyaan atau pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor setiap butir
 σ_t^2 = Varians skor total

Peneliti akan melakukan uji reliabilitas menggunakan *software program Statistical Program for Social Sains (SPSS)* versi 23. Kriteria instrument reliabel atau tidak yaitu dengan cara melihat hasil output SPSS pada tabel ‘reliability statistics’, adalah hasil dari analisis reliabilitas dengan Cronbach Alpha.

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2017: 83) mengemukakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan apabila 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Tabel 3.7

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X1)	0,929	Sangat Tinggi
Kualitas Informasi (X2)	0,951	Sangat Tinggi
Kepercayaan Konsumen (X3)	0,956	Sangat Tinggi
Keputusan Pembelian dalam Berbelanja melalui Shopee (Y)	0,925	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021(Diolah menggunakan SPSS Versi 23)

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisa data dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun alat uji statistik yang digunakan berupa:

3.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Menentukan besarnya NJI menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Menurut Duwi Priyatno (2017: 85) mengatakan bahwa “Uji normalitas

perlu untuk dilakukan karena untuk menguji data terlebih dahulu apakah data berdistribusi secara normal atau tidak.

Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data dianggap penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Sehingga dengan demikian, uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji Liliefors (*Kolmogorov Smirnov*) yang menggunakan dua cara yaitu dari analisis Explore dan dari analisis Non-parametric Test-1 Sample K-S.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansinya dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya yaitu data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

“Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak” (Duwi Priyatno, 2017:95). Uji linieritas merupakan prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier.

Uji linieritas adalah uji yang memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria yaitu dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05. Apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka dua variabel data dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2017:120) Uji multikolinieritas berarti antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel x). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui melalui nilai tolerance dan lawannya yaitu nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas serius sedangkan apabila nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas serius antar variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno, 2017:126)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Peneliti dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan *software program Statistical Program for Social Sains (SPSS) versi 23*.

Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji Gesjler yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Apabila pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Duwi Priyatno (2017:169) mengemukakan bahwa “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan (X_1), kualitas informasi (X_2) dan kepercayaan konsumen (X_3) terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee (Y).

2. Uji Determinasi atau R Square (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2017: 160).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menentang variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, apabila mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi apabila mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.7.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F yang dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t atau t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y apakah berpengaruh signifikan atau tidak dengan membandingkan angka t hitung dengan t tabel. Signifikansi merupakan besarnya probabilitas atau peluang untuk mengambil kesalahan dalam keputusan. Pada

penelitian ini pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal adalah 5%, dengan kata lain bahwa 95% keputusan sudah dianggap benar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Hipotesis yang dirumuskan

Ho: Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kepercayaan konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

Ha: Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

b. Menentukan t hitung dan t tabel

Perhitungan nilai t hitung dan t tabel dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dimana nilai t hitung dapat diketahui dengan melihat output pada SPSS.

Sedangkan t tabel dilihat dari tabel statistik dengan lebih dahulu menerapkan signifikansi dan nilai derajat kebebasan.

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Dengan menerapkan kriteria hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti Ho ditolak atau Ha diterima, ini berarti kemudahan penggunaan, kualitas informasi dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti Ho diterima atau Ha ditolak, ini berarti kemudahan penggunaan, kualitas informasi dan kepercayaan konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

d. Berdasar Signifikansi:

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- e. Menetapkan kesimpulan atau kaidah hasil penelitian

Peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan *software program Statistical Program for Social Sains (SPSS)* versi 23.

2. Uji F

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui atau menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis yang dirumuskan

H_0 : Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kepercayaan konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

H_a : Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

b. Menentukan F hitung dan nilai Signifikansi

Perhitungan nilai F hitung dan F tabel dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dimana nilai F hitung dapat diketahui dengan melihat output pada SPSS.

c. Menentukan F tabel

F tabel dilihat dari tabel statistik dengan lebih dahulu menerapkan signifikansi dan nilai derajat kebebasan.

d. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Dengan menerapkan kriteria hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika F hitung $>$ F tabel berarti H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti kemudahan penggunaan, kualitas informasi dan kepercayaan konsumen berpengaruh

terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti kemudahan penggunaan, kualitas informasi dan kepercayaan konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian dalam berbelanja secara *online* melalui aplikasi Shopee.
- e. Menetapkan kesimpulan atau kaidah hasil penelitian

Peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan *software program Statistical Program for Social Sains (SPSS)* versi 23.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi:

- a. Mencari sumber buku yang relevan dengan penelitian
- b. Menyusun instrumen penelitian pendahuluan
- c. Melakukan penelitian pendahuluan atau pra penelitian kepada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- d. Menyusun instrumen penelitian

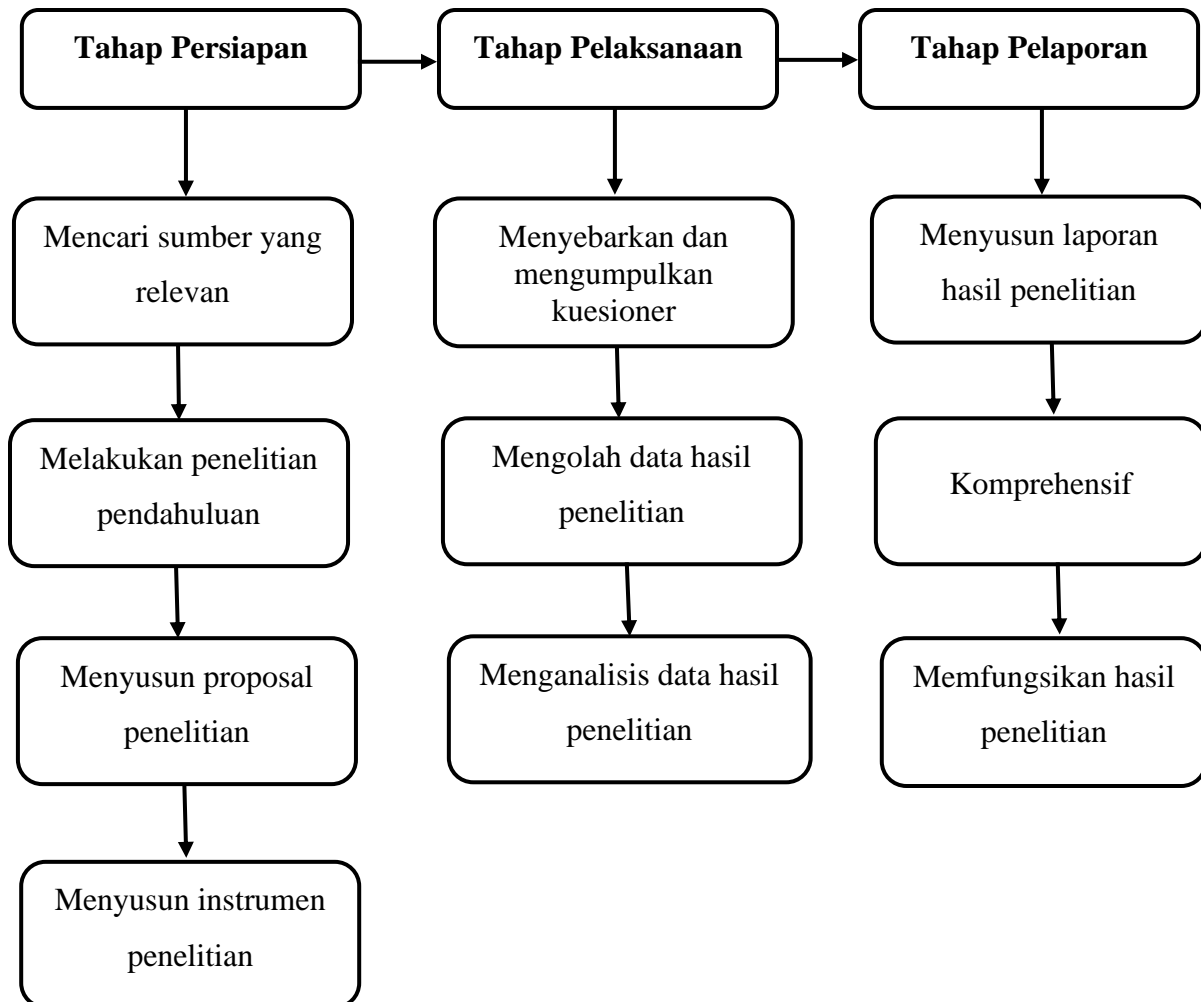
2. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Menyebarkan serta mengumpulkan kuesioner
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisa data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan hasil penelitian

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Komprehensif
- c. Memfungsikan hasil penelitian

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya Kode pos 46115 Jawa Barat.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Juli 2021. Untuk lebih jelasnya jadwal waktu kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Juli 2021				Agustus 2021				Sept 2021				Oktober 2021				Nov 2021				Des 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Mencari sumber yang relevan																								
	b. Melaksanakan penelitian pendahuluan																								
	c. Menyusun proposal penelitian																								
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	b. Mengolah data																								
	c. Menganalisa data																								
3.	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b. Komprehensif																								
	c. Memfungsikan hasil penelitian																								

